

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan pembahasan maka akan ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas pada perusahaan Perusahaan Farmasi BUMN dalam keadaan yang baik. Hal ini dapat dilihat pada rata rata *current ratio* kedua perusahaan dalam kurun waktu lima tahun berturut turut sudah mencapai tingkat rasio yang baik meskipun dari tahun ke tahunnya masih mengalami penurunan yang di sebabkan berubahnya komposisi aktiva lancar dan hutang lancar yang tidak seimbang dapat mempengaruhi perhitungan presentase *current ratio*. Sedangkan *quick ratio* perusahaan PT Kimia Farma Tbk dalam keadaan baik walaupun mengalami titik terendah pada tahun terakhir berbanding terbalik dengan PT Indofarma Tbk yang pada lima tahun terakhir *quick ratio* perusahaan tidak mencapai tingkat rasio masih mengalami pembengkakan dalam dalam memenuhi kewajiban lancarnya, bahwa pada dasarnya mengalami penurun, dalam penelitian ini tidak menandakan baik atau likuid dikarenakan mengalami penurunan.
2. Rasio solvabilitas Perusahaan Farmasi BUMN dalam kondisi pembengkakan peningkatan total hutang hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan yang di ukur dengan DER mengalami peningkatan pada setiap tahunnya yang disebabkan meningkatnya total hutang dan di iringi meningkatnya total modal secara lambat, dapat di artikan perusahaan belum mampu menutup hutangnya dengan modal sendiri. Sedangkan yang di ukur menggunakan DAR PT Kimia Farma Tbk mengalami peningkatan yang di sebabkan oleh meningkatnya total aktiva di ikuti dengan naiknya total hutang berbeda dengan PT Indofarma Tbk yang mengalami peningkatan dan penurunan pada setiap tahunnya yang di sebabkan naiknya turunya total asset

3. Rasio aktivitas perusahaan Perusahaan Farmasi BUMN posisi baik, hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan *Total Asset Turnover* yang antara kenaikan dan penurunan seimbang. Apabila rasio perputaran total aktiva ini semakin rendah maka semakin buruk pula kemampuan semua aktiva menciptakan penjualannya. Ini artinya kinerja keuangan kedua Perusahaan dapat dikategorikan baik, hal ini disebabkan karena dana yang tertanam pada keseluruhan aktiva perputarannya mengalami kenaikan. tetapi perusahaan harus meningkatkan penjualan atau mengurangi beberapa asset yang dipandang kurang produktif menjadikan perusahaan memiliki kelebihan total asset yang dapat dikatakan total asset tersebut belum di manfaatkan secara maksimal oleh perusahaan dalam target penjualan
4. Rasio profitabilitas Perusahaan Farmasi BUMN pada perusahaan PT Kimia Farma Tbk yang diukur menggunakan *net profit margin* dalam posisi yang baik. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan penjualan yang diikuti dengan peningkatan laba setelah pajak perusahaan, hal ini menunjukkan keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba walaupun terjadi penurunan tetapi tidak signifikan berbeda dengan PT Indofarma Tbk yang dikatakan mengalami pembengkakan laba bersih setelah pajak pada tiga periode yang menyebabkan hasil-hasil analisis mengalami titik yang rendah pada laba, PT Indofarma mengalami penurunan yang signifikan hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan ROA dan ROE hal ini di sebabkan menurunnya Laba bersih setelah pajak yang berdampak pada penurunan nilai yang rendah pada perhitungan ROA dan ROE berbeda dengan PT Kimia Farma Tbk yang mengalami peningkatan dan penurunan dikarenakan total modal yang meningkat setiap tahunnya di iringi peningkatan laba setelah pajak dapat di artikan PT Kimia Farma Tbk mampu mengoptimalkan modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih.
5. Rasio Nilai pasar Perusahaan Farmasi BUMN pada perusahaan PT Kimia Farma Tbk dalam posisi baik sedang kan PT Indofarma Tbk dalam posisi yang kurang baik untuk menarik para investor dikarenakan hasil perhitungan EPS dan Per PT Indofarma Tbk yang mengalami Penurunan

setiap tahunnya sedangkan PT Kimia Farma mengalami kenaikan dan penurunan dengan jarak pada setiap tahun tidak terlalu jauh hal ini disebabkan jumlah saham yang beredar tetap dan laba setelah pajak perusahaan meningkat sedangkan pada PT Indofarma Tbk mengalami laba yang menurun sedangkan jumlah saham yang beredar tetap menyebabkan penurunan.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Perusahaan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan serta kesimpulan yang diperoleh maka dari itu peneliti memberikan saran sebagai berikut

1. Dalam meningkatkan likuiditas perusahaan bisa melakukan dengan cara mengurangi angka persediaan dan mengurangi hutang lancar agar bisa lebih baik untuk kedepannya.
2. Dalam meningkatkan solvabilitas perusahaan bisa melakukan dengan cara menambah equity perusahaan sendiri hingga dapat melunasi kewajiban
3. Dalam meningkatkan aktivitas perusahaan bisa melakukan dengan meningkatkan penjualan untuk meningkatkan piutang perusahaan.
4. Dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan dapat dilakukan dengan meningkatkan penjualan serta mengurangi biaya, sehingga laba yang di dapat perusahaan dapat meningkat untuk kedepannya
5. Dalam meningkatkan nilai pasar perusahaan dapat dilakukan dengan meningkatkan laba bersih dan memberi kepercayaan kepada para investor agar investor melakukan penanaman modal berupa saham.

### **5.2.2 Bagi Peneliti**

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih baik dari penelitian sebelumnya dengan menambah rasio keuangan lainnya, dikarenakan rasio keuangan yang tidak digunakan dalam penelitian ini memungkinkan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi BUMN.

### **5.2.3 Bagi Pihak Lain**

Peneliti berharap penelitian ini dapat di dijadikan tambahan referensi dan dapat dijadikan bahan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian dibidang keuangan dengan judul "Analisis rasio keuangan dalam mengukur kinerja perusahaan (studi pada perusahaan farmasi BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018)" dengan pengembangan penelitian-penelitian yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, H. S. (2013). S – STANDAR INDUSTRI. Retrieved January 29, 2020, from penelutihukum.org website: <https://penelutihukum.org/tag/pengertian-standar-industri/>
- Alam, M., Hanafi, N., & Syam, S. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Prinsip Camel Pada Pt.Bank Rakyat Indonesia (Bri) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Pay Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 1(1). Retrieved from <http://ejournals.umma.ac.id/index.php/pay>
- Analisis Rasio Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt.Gudang Garam, Tbk. Articles Information Abstract Keyword. *Keuangan Dan Investasi* ), 1(3), 124–141.
- Chilale, N. R. (2018). FINANCIAL PERFORMANCE OF PRIVATE COMMERCIAL BANKS IN INDIA: MULTIPLE REGRESSION ANALYSIS. In *Academy of Accounting and Financial Studies Journal* (Vol. 22).
- Danial, D. M., Samsudin, A., Komariah, K., Ramdan, A. M., Norisanti, N., Sunarya, E., ... Jhoansyah, D. (2019). *Pedoman Penulisan Skripsi* (Revisi XI). Sukabumi: Program Studi Administrasi Bisnis.
- Dj, A. M., Artini, L. G. S., & Suarjaya, A. . G. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, Dan Kewirausahaan*, 6(2), 130–138. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Dwie Lestari, S., & Paramu Hari Sukarno, H. (n.d.). *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syari'ah Di Indonesia*.
- Eisenberg, P. (n.d.). Kier Group Plc: business and financial performance analysis and evaluation. *The International Journal of Business Management and Technology*, 2. Retrieved from [www.theijbmt.com](http://www.theijbmt.com)
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (1st ed.). Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab* (6th ed.; M. A. Djalil, Ed.). Bandung: Alfabeta.
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi* (2nd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A. (2007). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Harjito, A., & Martono. (2013). *Manajemen Keuangan*. YOGYAKARTA: EKONISIA.
- Hermanrto, B., & Agung, M. (2015). *ANALISIS Laporan Keuangan*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia.
- Iswati, S. (N.D.). *Memprediksi Kinerja Keuangan Dengan Modal Intelektual Pada Perusahaan Perbankan Terbuka Di Bursa Efek Jakarta*.
- Jhoansyah, D., & Ilmu, F. (2019). *ANALISIS INVENTORY TURN OVER DALAM*. 20(2), 62–71.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (11th ed.). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kim, S. (2018). *Evaluating short- and long-term effectiveness of capital expenditure in the subnational governments : evidence from US states*. 16(2), 182–195.
- Krismiaji, & Aryani, Y. A. (2011). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Margaretha, F. (2006). *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek* (2nd ed.). Jakarta: Grasindo.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan untuk Manajer Non Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prabowo, B., Sekuritas, J., Ekonomi, R., Modal Sendiri, R., MANAJEMEN UNPAM JLSurya Kencana No, P., & Tangerang Selatan -Banten, P. (2018).
- Rashid, M. K., Aziz, A., & Niazi, K. (2018). *Impact of Intellectual Capital on Firms' Market Value and Financial Performance: Empirical Evidence from Pakistan*. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/335738973>
- Rubianti, N. (2013). Analisa rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan. *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji*, 1–17. Retrieved from <http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/Nana-Rubianti-080420103359.pdf>
- Sugiono, P. D. (2016). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, CV.
- Sutrisno. (2013). Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi. In *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. YOGYAKARTA: EKONISIA.
- Vaško, Ž., Ostojić, A., & Drinić, L. (2018). Financial Performance Analysis of the Companies in the Agricultural Sector and Food Industry in the Republic of

Srpska. *Agro-Knowledge Journal*, 19(2), 67–78.  
<https://doi.org/10.7251/AGREN1802067V>

W, I. F. S., & Firmansyah, R. (2012). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Lq 45). *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.15294/jda.v4i1.1954>

Wulandari, A. (2018). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PADA PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK*. Retrieval

## **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

- |          |   |   |
|----------|---|---|
| Lampiran | 1 | Data Laporan Keuangan Perusahaan farmasi BUMN Tahun 2014-2018 |
| Lampiran | 2 | Kegiatan Bimbingan Skripsi                                    |